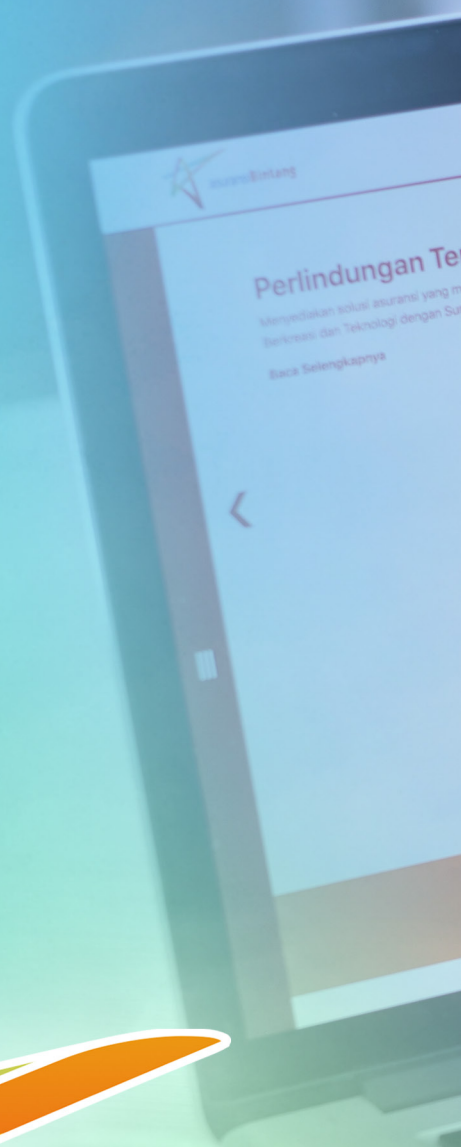




04

ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS &
DISCUSSION





Bahasa English

percaya untuk Masa Depan Anda

memberikan kepuasan kepada Stakeholder melalui Kemampuan Beradaptasi,
member Daya Manusia yang Berkualitas.



Cari tahu harga premi sesuai kebutuhan anda

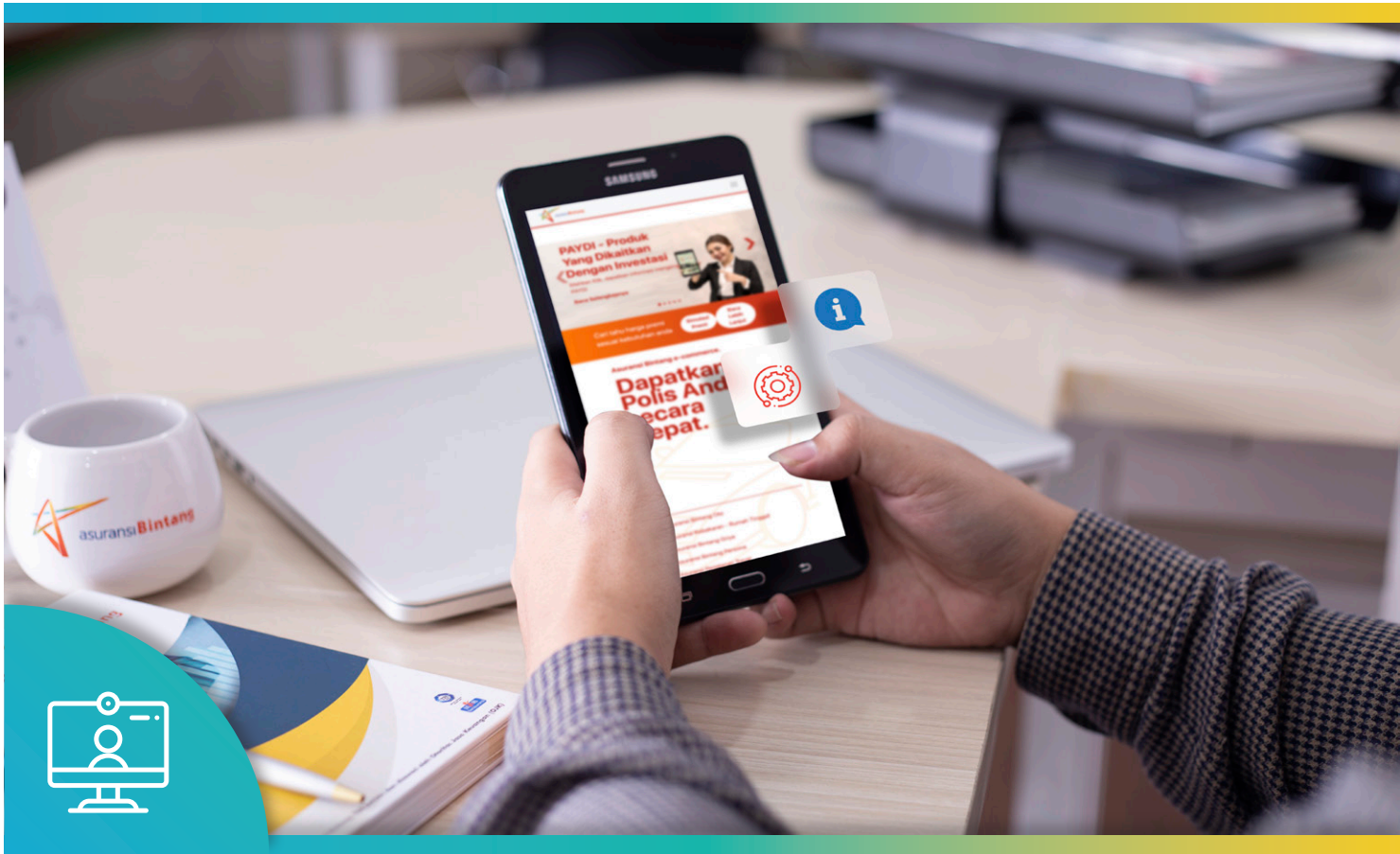
Simulasi Premi

Baca Lebih Lanjut



TEKNOLOGI INFORMASI & PENGELOLAAN KEBIJAKAN KEAMANAN

INFORMATION TECHNOLOGY & SECURITY POLICY MANAGEMENT



Selama tahun 2022 Perseroan terus melakukan pengembangan terhadap keandalan sistem yang dimiliki. Dan dijalankannya oleh Perseroan yang menyorotkan peningkatan efektivitas operasional bisnis dan peningkatan pelayanan.

Adapun *project* strategis tersebut adalah sebagai berikut:

- Collocation *Data Center* Tier 3, pemindahan lokasi *data center* ke lokasi *data center* yang sudah tersertifikasi Tier 3. *Data Center* pada Tier 3 memiliki ketersediaan *Service Level Agreement* (SLA) yang cukup tinggi, yakni 99,982%.
- Pada tahun 2022 pengembangan *mobile apps* lebih banyak pada pemenuhan kesesuaian dengan aturan dari otoritas jasa keuangan

Throughout 2022, the Company continues to carry out advancements on its system reliability. Those aim to increase the effectiveness of business operations so as to improve services.

The strategic projects are as follows:

- Collocation *Data Center* Tier 3, relocating *data center* locations to *data center* locations that have been Tier 3 certified. *Data Centers* at Tier 3 have quite high *Service Level Agreement* (SLA) availability, at 99.982%.
- In 2022, the development of *mobile apps* were highly focused on complying with the financial services authority's regulations, through



dengan produk: Asuransi Kecelakaan Diri (Bintang Persona), Asuransi Rumah Tinggal (Bintang Griya), Asuransi Kendaraan Bermotor (Bintang Oto).

- UnitLink, Aplikasi terintegrasi yang berfungsi sebagai *administrative tools* atas polis UnitLink/Paydi dimulai dari proses perhitungan ilustrasi hingga pencatatan unit milik pelanggan.

products: Personal Accident Insurance (Bintang Persona), Residential Building Insurance (Bintang Griya), Motor Vehicle Insurance (Bintang Oto).

- UnitLink, an integrated application that functions as an administrative tool for the UnitLink/Paydi policy, from the calculation process illustration to recording customer-owned units.

Pengelolaan Kebijakan Keamanan

Sebagai salah satu komitmen perusahaan dalam rangka menuju perusahaan yang peduli terhadap *Environmental Social Governance* (ESG), perusahaan telah mendeklarasikan sebagai salah satu perusahaan dengan *system kerja hybrid*. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dimana hal ini dipercayai akan berdampak terhadap perbaikan lingkungan atas pengurangan polusi akibat kendaraan karyawan dan tentunya juga sebagai bentuk kepedulian perusahaan dalam rangka mengurangi kemacetan yang terjadi.

Transformasi ini tentunya menuntut tingkat keamanan perusahaan menjadi lebih tinggi dalam rangka melindungi kerahasiaan data nasabah dan perusahaan. Seperti yang sama-sama diketahui dimana tingkat kejahatan siber semakin meningkat seiring dan tentunya risiko ini juga meningkat dengan pertumbuhan *platform-platform* digital yang dikeluarkan oleh sebuah Perseroan. Melihat potensi-potensi risiko yang muncul tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah pencegahan yang dibutuhkan untuk menghalau risiko atas kejahatan siber.

Untuk menambah keamanan terhadap serangan yang sifatnya dari luar Perseroan pada tahun sebelumnya Perseroan sudah memiliki *Firewall*, *Antispam* dan *Antivirus*. Sedangkan di tahun 2022 untuk memperkuat keamanan informasi Perseroan maka ditambahkan DMZ untuk mengamankan aplikasi public dan melakukan implementasi akses VPN dengan hanya memperbolehkan mesin yang terdaftar.

Pencegahan untuk serangan yang sifatnya dari internal Perseroan.

- Melakukan standarisasi alat kerja yang digunakan oleh pegawai yang tidak terbatas kepada pencabutan *authority* untuk melakukan instalasi program ke dalam mesin kerja yang digunakan oleh pegawai.
- Pengaturan *authority access* terkait dengan aplikasi dan data akses *Awareness* kepada pegawai terkait dengan kejahatan siber.

Security Policy Management

As one of the Company's commitments to become an entity that adheres to Environmental Social Governance (ESG), the Company has declared itself as one of the companies that operates under a hybrid work system. This commitment conforms with the Company's concern for the environment, particularly to improve environmental quality by reducing pollution from employees' transportations. This also highlights our concern to reduce the occurring severe traffic congestions.

Such transformation certainly requires a higher level of security in order to protect the confidentiality of customers' and Company's data. We comprehend the increasing level of cybercrime might put effect on this risk, particularly with the unstoppable growth of digital platforms. Those potential risks have encouraged the Company to carry out various preventive measures in order to dispel the risk arising from cybercrime.

To increase security against external attacks, in the previous year, the Company has had a Firewall, Antispam and Antivirus. Now in 2022, in order to strengthen the information security, the Company has added a DMZ to secure public applications and implemented strict VPN access for registered machines.

Prevention against internal attacks.

- Standardize employees' work equipment, which is not limited to revoking the authority to install programs into work machines used by employees.
- Authority access settings related to Awareness access applications and data for employees related to cyber crime.



- Meningkatkan keamanan informasi maka Perseroan melakukan pembatasan transfer data tanpa persetujuan Perseroan dengan memperketat akses simpan data via media external (contoh : USB, MMC).
- Pengaturan topology infrastruktur yang terpusat, sehingga seluruh komunikasi keluar dan masuk perseroan termonitor dan dipastikan aman dari *spyware*, *malware*, *ransomware* dan virus.
- Enhance information security, by limiting data transfers without the Company's approval by tightening access to data storage via external media (eg USB, MMC).
- Set a centralized infrastructure topology, so that all incoming and outgoing communications are monitored and ensured they are safe from *spyware*, *malware*, *ransomware* and viruses.

TINJAUAN OPERASI PER LINI USAHA

REVIEW OF OPERATIONS PER BUSINESS LINE

PT Asuransi Bintang Tbk menyediakan produk-produk asuransi umum dari beberapa lini usaha yakni harta benda, Kendaraan Bermotor, Pengangkutan, Rekayasa, Rangka Kapal, dan Aneka.

PT Asuransi Bintang Tbk provides general insurance products from several business units, namely: Property, Motor Vehicle, Marine Cargo, Engineering, Marine Hull, and Miscellaneous products.

Produksi Premi Berdasarkan Lini Usaha Asuransi

Premiums Issuance Based on Insurance Business Lines

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2022		2021		2020	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Harta Benda Property	206,403	44.95%	227,919	47.76%	234,600	51.81%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	60,123	13.09%	55,036	11.53%	75,674	16.71%
Pengangkutan Marine Cargo	20,687	4.50%	22,996	4.82%	16,723	3.69%
Rekayasa Engineering	12,397	2.70%	13,349	2.80%	9,994	2.21%
Rangka Kapal Marine Hull	83,335	18.15%	95,807	20.08%	52,014	11.49%
Aneka Miscellaneous	76,120	16.58%	62,074	13.01%	63,774	14.08%
Unit Link Unit Link	153	0.03%	-	-	-	-

Keterangan | Note:

*Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million IDR



Produksi Premi Berdasarkan Jalur Distribusi

Premiums Issuance based on Distribution Channel

Lini Usaha Asuransi Insurance Business Line	2022		2021		2020	
	Premi Premium	%	Premi Premium	%	Premi Premium	%
Agen Agents	92,448	20.13%	110,376	23.13%	75,259	16.63%
Bank	29,007	6.32%	21,948	4.60%	24,828	5.49%
Broker	172,322	37.53%	195,583	40.99%	198,214	43.80%
Direct	67,151	14.62%	67,626	14.17%	58,625	12.95%
Leasing	85,568	18.63%	68,257	14.30%	80,461	17.78%
Telemarketing	12,723	2.77%	13,391	2.81%	15,172	3.35%
Jumlah Total	459,218	100.00%	477,182	100.00%	452,779	100.00%

Keterangan | Note:

*Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million IDR

TINJAUAN KEUANGAN

Premi Bruto

Ditahun 2022 Perseroan berhasil membukukan premi sebesar Rp 459,2 miliar, produksi premi tersebut berkontraksi sebesar Rp 17,9 miliar atau 3,76% dibandingkan tahun 2021, sementara pendapatan premi bersih naik sebesar Rp 18 miliar atau 8,81% dibanding tahun 2021. Pertumbuhan produksi premi tercatat pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp 5 miliar atau 9,24%, jenis Asuransi aneka sebesar Rp 14 miliar atau 22,63%, dan produk Unit link sebesar Rp 153 juta atau 100%. Jenis asuransi harta benda mengalami kontraksi sebesar Rp 21,5 miliar atau 9,44%, jenis Asuransi pengangkutan sebesar Rp 2,3 miliar atau 10,04%, jenis Asuransi rekayasa sebesar Rp 953 juta atau 7,14%, dan jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp 12,4 miliar atau 13,02%.

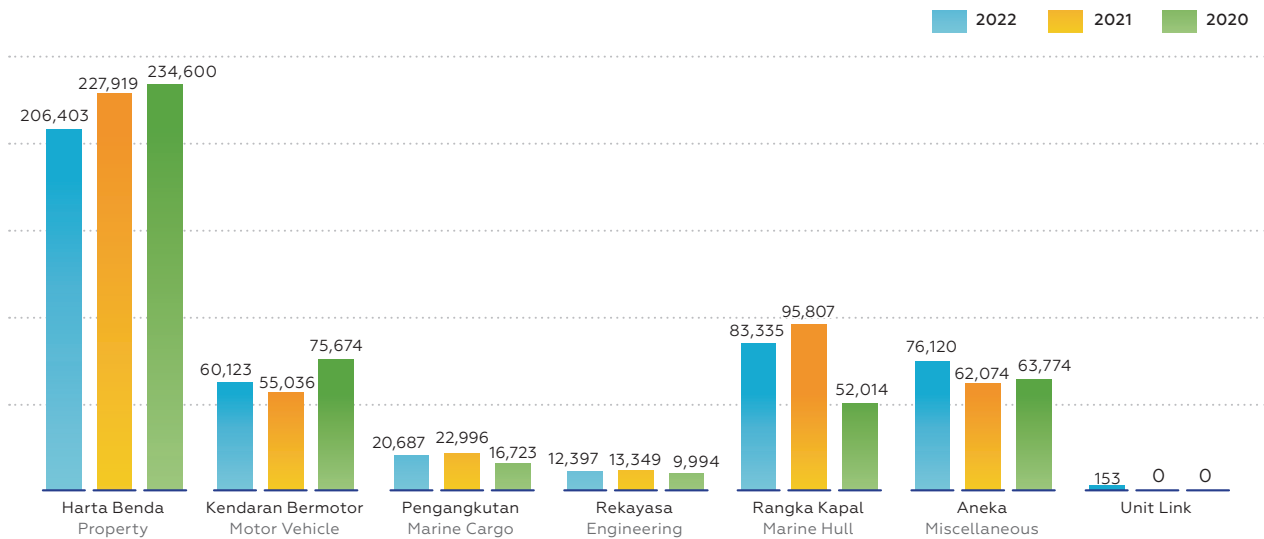
FINANCIAL REVIEW

Gross Premiums

In 2022, the Company managed to record the amount of premiums at IDR 459.2 billion, decreased by IDR 17.9 billion or 3.76% compared to 2021, while net premium income increased by IDR 18 billion or 8.81% compared to 2021. Growth in premium production was recorded for motor vehicle insurance amounting to IDR 5 billion or 9.24%, miscellaneous insurance amounting to IDR 14 billion or 22.63%, and unit link products amounting to IDR 153 million or 100%. The Property insurance contracted by IDR 21.5 billion or 9.44%, the transportation insurance by IDR 2.3 billion or 10.04%, the engineering insurance by IDR 953 million or 7.14%, and ship hull insurance by IDR 12.4 billion or 13.02%.



Premi Bruto berdasarkan Lini Usaha Asuransi Gross Premium by Insurance Business Lines

Dalam jutaan rupiah
In million IDR

Dari sisi jalur distribusi, kenaikan terjadi pada jalur distribusi *Leasing* sebesar Rp 17,3 miliar atau 25,36 % serta jalur distribusi *Bank* sebesar Rp 7,1 miliar atau 32,16 %. Sementara untuk jalur distribusi *Broker*, jalur distribusi *Agent*, jalur distribusi *Telemarketing* dan jalur distribusi *Direct* mengalami kontraksi masing-masing sebesar Rp 23,3 miliar atau 11,89 %, Rp 17,9 miliar atau 16,5 %, Rp 0,7 miliar atau 4,99 % dan Rp 0,5 miliar atau 0,7 %. Di tahun 2022 Jalur distribusi broker masih menjadi penyumbang premi terbesar.

Dari sisi target produksi, premi yang dibukukan Perusahaan mencapai 96% dari target yang dicanangkan. Meskipun demikian hal ini dirasa sudah sangat baik mengingat kondisi perekonomian yang cukup menantang dan pandemi Covid-19 serta persaingan usaha yang semakin keras dan juga kebijakan Perusahaan untuk melaksanakan kebijakan *underwriting* yang *prudent*.

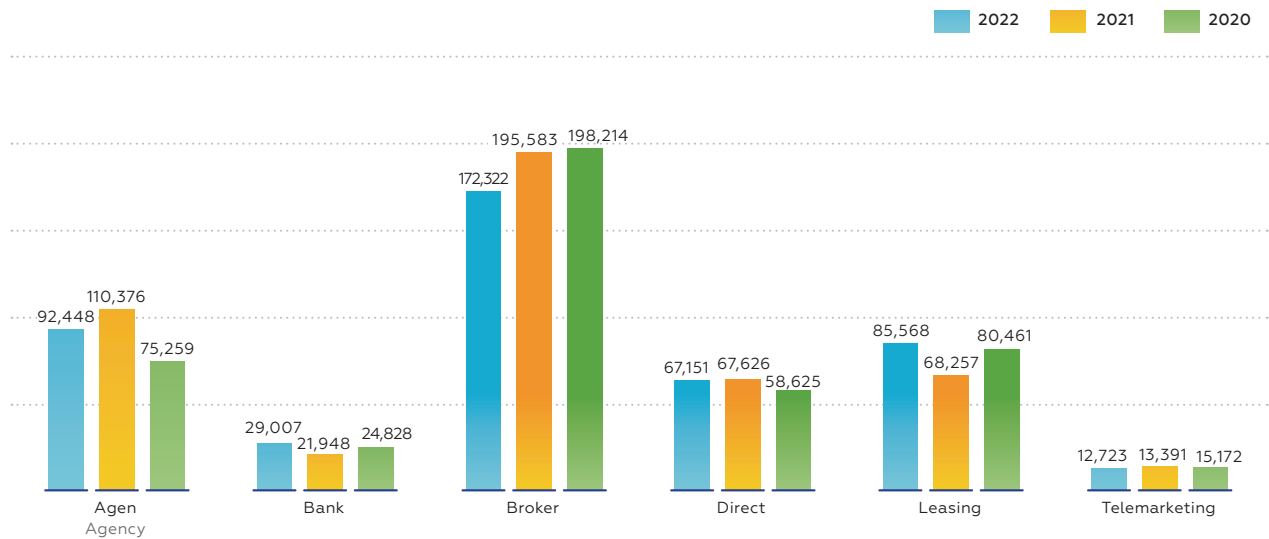
In terms of distribution channels, the increase occurred in the *Leasing* distribution channel by IDR 17.3 billion or 25.36% and the *Bank* distribution channel by IDR 7.1 billion or 32.16%. Meanwhile, the *Broker* distribution channel, *Agent* distribution channel, *Telemarketing* distribution channel and *Direct* distribution channel were also contracted by IDR 23.3 billion or 11.89%, IDR 17.9 billion or 16.5%, IDR 0.7 billion or 4.99% respectively, and IDR 0.5 billion or 0.7%. In 2022, broker distribution channels remained as the largest contributor to premiums

In terms of production targets, the premium recorded by the Company reached 96% of the target set. Nonetheless, this performance was deemed excellent, considering the quite challenging economic conditions, the Covid-19 pandemic, the increasingly fierce business competition, and the Company's policy to implement prudent underwriting policies.



Premi Bruto Berdasarkan Jenis Distribusi Gross Premium by Distribution Channel

Dalam jutaan rupiah
In million IDR



Dari sisi proporsi, jenis asuransi harta benda masih memberikan porsi terbesar yaitu 44,95 % dari total premi bruto, sedangkan di tahun 2021 memiliki porsi sebesar 47,76% dari total premi bruto, kemudian jenis asuransi rangka kapal di tahun 2022 memberikan porsi sebesar 18,15% sedangkan tahun 2021 memberikan porsi sebesar 20,08%. Untuk jenis asuransi aneka di tahun 2022 memberikan porsi sebesar 16,58% sementara tahun 2021 sebesar 13,01%. Untuk jenis asuransi kendaraan bermotor di tahun 2022 memberikan porsi sebesar 13,09 % sementara tahun 2021 sebesar 11,53%. Selanjutnya diikuti oleh jenis asuransi pengangkutan serta jenis asuransi rekayasa masing-masing di sebesar 4,50 % dan 2,7% di tahun 2022 sementara tahun 2021 masing-masing sebesar 4,82% dan 2,8%.

Beban Klaim Bersih

Di tahun 2022 Perusahaan membukukan beban klaim bersih sebesar Rp 85,1 Miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar Rp 21,5 miliar atau 0.34% dibanding tahun 2021. Kenaikan terbesar terjadi pada jenis Asuransi aneka sebesar Rp 6,4 miliar atau 32,83%, diikuti oleh jenis Asuransi pengangkutan sebesar Rp 4,1 miliar atau 2,55%, kemudian jenis asuransi harta benda sebesar Rp 9,9 miliar atau 0,39%, diikuti jenis Asuransi rekayasa sebesar Rp 1,2 miliar atau 0,34%, jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp 1 miliar atau 0,22%. Sementara itu kontraksi beban klaim bersih terjadi pada jenis asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp 1,1 miliar atau 0,04%. Kenaikan beban klaim tersebut merupakan salah satu penyebab turunnya hasil *underwriting* 2022 sebesar 8,04%.

In terms of proportion, the Property insurance still provided the largest portion, by 44.95% of the total gross premium, compared to 47.76% of the total gross premium. The marine hull insurance in 2022 provides a portion of 18.15% from 20.08% in 2021. The miscellaneous insurance in 2022 provided a portion of 16.58% from 13.01% in 2021. The motor vehicle insurance in 2022 provided a portion of 13.09% from 11.53% in 2021. In 2022, the transportation insurance and the engineering insurance were 4.50% and 2.7% respectively, from 4.82% and 2.8% in 2021.

Net Claim Expenses

In 2022, the Company posted a net claim expense of IDR 85.1 billion, increased by IDR 21.5 billion or 0.34% compared to 2021. The highest increase occurred in miscellaneous insurance which amounted to IDR 6.4 billion or 32.83%, followed by the transportation insurance at IDR 4.1 billion or 2.55%, the Property insurance at IDR 9.9 billion or 0.39%, followed by the engineering insurance at IDR 1.2 billion or 0.34%, the ship hull insurance amounted to IDR 1 billion or 0.22%. Meanwhile, the contraction in net claims expense occurred in the motor vehicle insurance by IDR 1.1 billion or 0.04%. The increase in claims expense was one of the reasons that caused a 8.04% decrease in underwriting results in 2022.



Beban Klaim Bersih Berdasarkan Jenis Asuransi di Tahun 2022

Net Claim Expense by Type of Insurance in 2022

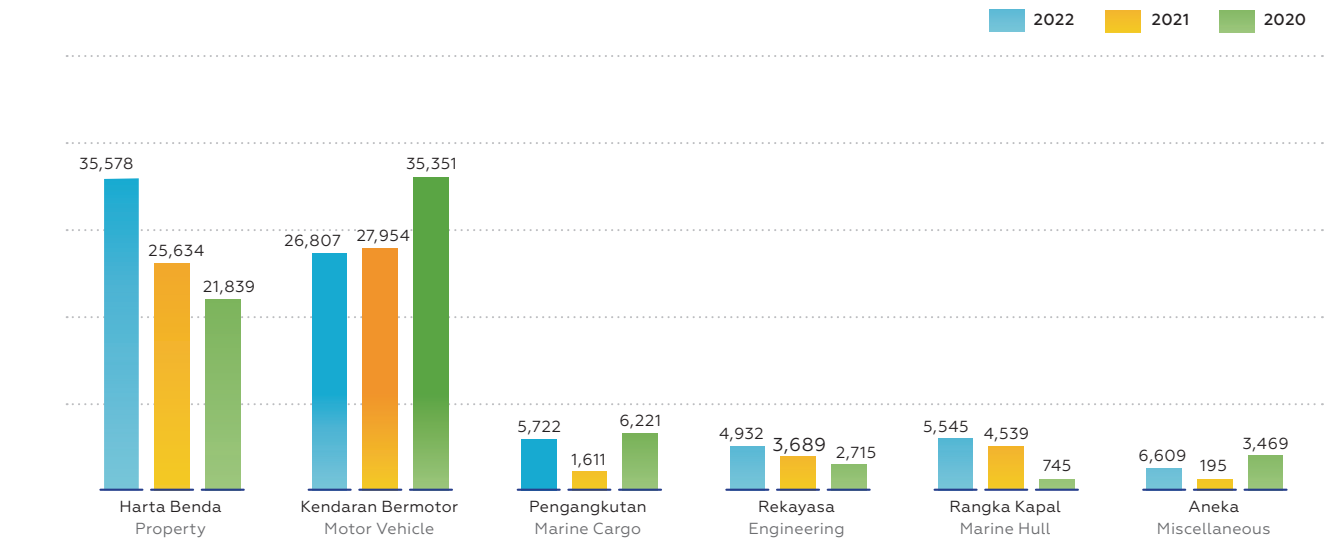
Asuransi Insurance	2022	2021	2020
Harta Benda Property	35,578	25,634	21,839
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	26,807	27,954	35,351
Pengangkutan Marine Cargo	5,722	1,611	6,221
Rekayasa Engineering	4,932	3,689	2,715
Rangka Kapal Motor Vehicle	5,545	4,539	745
Aneka Miscellaneous	6,609	195	3,469
Jumlah Total	85,193	63,622	70,340

Keterangan | Note:

*Premi dalam jutaan rupiah | Premiums in million rupiah

Klaim Bersih Per Jenis Asuransi Net Claim Per Insurance Type

Dalam jutaan rupiah
In million IDR





Hasil Underwriting

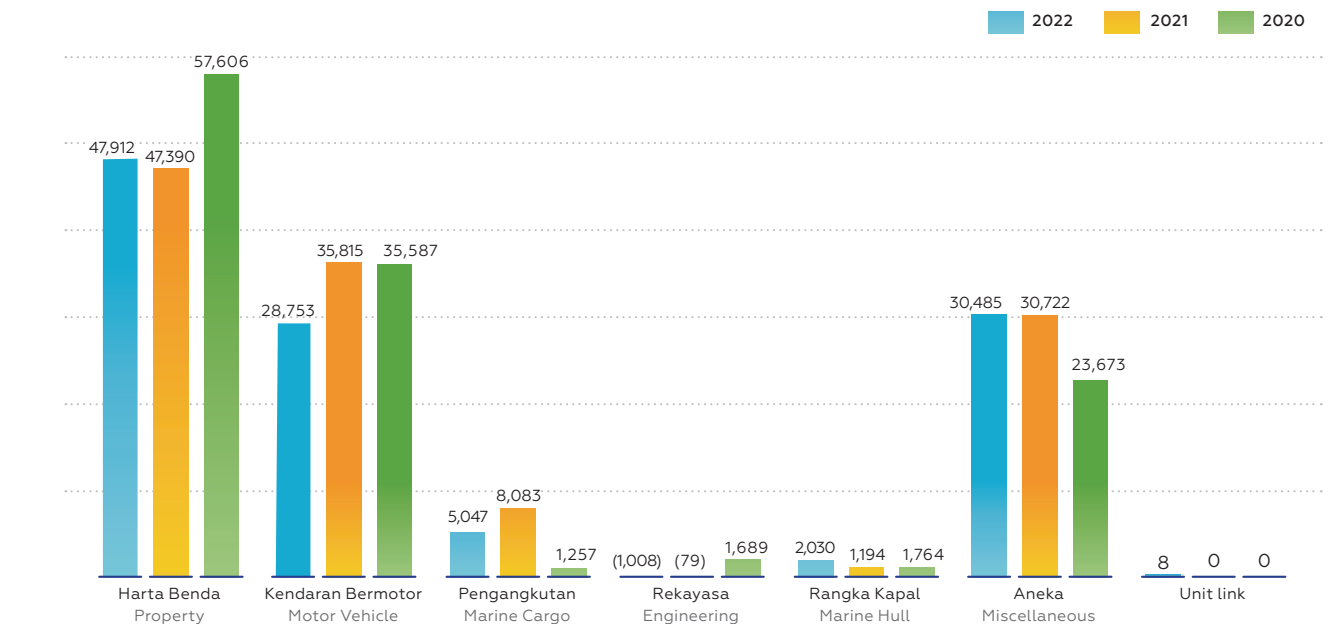
Pada tahun 2022, Perseroan membukukan hasil *underwriting* sebesar Rp113,2 miliar atau mengalami kontraksi sebesar Rp9,8 miliar atau 8,04% dibandingkan tahun 2021. Kontraksi ini terutama dikontribusikan oleh hasil *underwriting* pada jenis Asuransi kendaraan bermotor sebesar Rp7 miliar atau 19,72% diikuti jenis asuransi pengangkutan sebesar Rp 3 miliar atau 37,56% dan diikuti oleh jenis Asuransi aneka sebesar Rp 236 juta atau 0,77%. Namun demikian jenis asuransi rekayasa terjadi kenaikan sebesar Rp929 juta miliar atau 11,81% diikuti oleh jenis Asuransi rangka kapal sebesar Rp835 juta atau 70% serta jenis asuransi harta benda sebesar Rp 521 juta atau 1,1%. Kontraksi yang cukup signifikan pada jenis asuransi pengangkutan dipengaruhi oleh kenaikan beban klaim bersih dari Rp4,1 miliar menjadi Rp5,7 miliar. Pada jenis Asuransi kendaraan bermotor dipengaruhi oleh penurunan produksi premi bersih sebesar Rp7,5 miliar menjadi sebesar Rp 67,2 miliar. Kenaikan hasil *underwriting* yang cukup signifikan terjadi pada jenis Asuransi rangka kapal yang dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan premi bersih sebesar Rp2,7 miliar menjadi Rp 4,1 miliar. Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya kenaikan klaim bersih menghasilkan kontraksi hasil *underwriting* tahun 2022.

Underwriting results

In 2022, the Company posted underwriting results of IDR 113.2 billion, contracted by IDR 9.8 billion or 8.04% compared to 2021. This contraction was mainly contributed by underwriting results for the motor vehicle insurance of IDR 7 billion or 19.72% followed by the transportation insurance of IDR 3 billion or 37.56% and followed by the miscellaneous insurance amounting to IDR 236 million or 0.77%. Despite so, the engineering insurance increased by IDR 929 million billion or 11.81%, followed by the marine hull insurance by IDR 835 million or 70% and Property insurance by IDR 521 million or 1.1%. The quite significant contraction in the transportation insurance was due to the higher net claims expense from IDR 4.1 billion to IDR 5.7 billion. The motor vehicle insurance was due to the lower net premium production of IDR 7.5 billion to IDR 67.2 billion. The significant increase in underwriting results occurred in the marine hull insurance due to the higher net premium income of IDR 2.7 billion to IDR 4.1 billion. As previously explained, the increase in net claims resulted in a contraction of underwriting results in 2022.

Hasil Underwriting Per Jenis Asuransi Underwriting Result Per Insurance Type

Dalam jutaan rupiah
In million IDR





Hasil Investasi

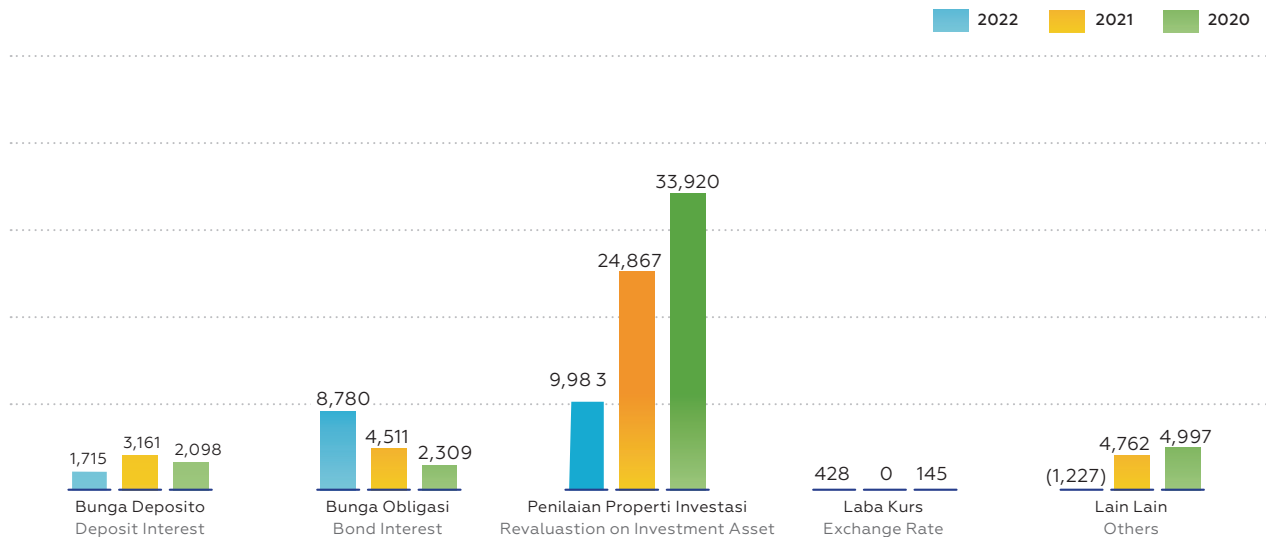
Hasil investasi tahun 2022 sebesar Rp 19,6 Miliar, mengalami kontraksi sebesar Rp 17,6 Miliar atau 47,24% dibandingkan tahun 2021. Kontraksi ini dipengaruhi oleh kenaikan revaluasi aset investasi yang lebih rendah sebesar Rp 14,8 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan dari bunga Efek Utang mengalami kenaikan sebesar Rp 4,2 Miliar atau naik 94,62% menjadi Rp 8,7 Miliar. Pendapatan bunga deposito mengalami kontraksi sebesar Rp 1,4 Miliar atau 45,73% menjadi sebesar Rp 1,7 Miliar, sebagai dampak pengalihan portfolio investasi dari Deposito ke Efek Utang berbasis Surat Berharga Negara (SBN). Strategi tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi Ketentuan POJK nomor 1/ POJK.05/2016 tahun 2016 tentang investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank yang telah mengalami perubahan melalui POJK nomor 36/ POJK.05/2016 tahun 2016, dimana perusahaan asuransi harus memiliki porsi investasi pada Surat Berharga Negara minimum sebesar 20%. Selain itu, juga untuk memperkecil faktor risiko portfolio investasi dimana SBN merupakan instrumen bebas risiko. Posisi kepemilikan investasi Perusahaan pada SBN pada akhir tahun 2022 diatas 20% dari Jumlah Investasi.

Investment Returns

Investment results in 2022 amounted to IDR 19.6 billion, contracted by IDR 17.6 billion or 47.24% compared to 2021. This contraction was due to the lower revaluation of investment assets by IDR 14.8 billion compared to the previous year. Income from interest on debt securities increased by IDR 4.2 billion or increased by 94.62% to IDR 8.7 billion. Deposit interest income contracted by IDR 1.4 billion or 45.73% to IDR 1.7 billion, due to the investment portfolio transfer from deposits to debt securities based on government securities (SBN). This strategy was carried out to comply with POJK provisions number 1/POJK.05/2016 of 2016 concerning investment in State Securities for Non-Bank Financial Services Institutions which was amended through POJK number 36/POJK.05/2016 of 2016, in which insurance companies are required to have a minimum investment portion in Government Securities of 20%. In addition, it was also to minimize the investment portfolio risk factors, in which the SBN serves as a risk-free instrument. The position of the Company's investment ownership in SBN by the end of 2022 was higher than 20% of the Total Investment.

Hasil Investasi Investment Results

Dalam jutaan rupiah
In million IDR





Biaya Operasional

Dalam menunjang kegiatan operasional, Perseroan membukukan beban operasional selama tahun 2022 sebesar Rp129,7 miliar, turun sebesar Rp19,5 miliar atau 13,16% dibandingkan tahun 2021. Beban pegawai naik sebesar Rp1miliar atau 1,74%, hal ini terkait kebijakan pemerintah daerah yang menaikkan UMR sehingga biaya kepegawaian Perusahaan menerapkan kebijakan sistem remunerasi berdasarkan aturan yang ada tiap bulannya. Penurunan biaya terjadi pada beban pemasaran sebesar 27,6%. Penurunan pada beban pemasaran tersebut dipengaruhi pada beban usaha promosi yang sejalan dengan penurunan produksi premi di tahun 2022 ini

Operating Cost

In supporting operational activities, the Company recorded operating expenses in 2022 of IDR 129.7 billion, a decrease of IDR 19.5 billion or 13.16% compared to 2021. Personnel expenses increased by IDR 1 billion or 1.74%, due to the local government policies to increase the Regional minimum Wage that caused the company to implement a monthly remuneration system policy based on the existing rules. The decrease in costs occurred in marketing expenses by 27.6% due to the promotion business expenses which is in line with the decrease in premium production in 2022.

Keterangan Description	2022		2021		2020	
	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%	Rp/IDR	%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	43,615	33.64%	60,308	40.39%	53,926	37.28%
Beban Pegawai Employee Expenses	65,197	50.25%	64,080	42.91%	67,455	46.63%
Beban Umum General Expenses	3,219	2.48%	4,481	3.00%	3,002	2.08%
Beban Administrasi Administration Expenses	12,737	9.81%	13,894	9.30%	11,811	8.17%
Beban Penyusutan Depreciation Expenses	4,943	3.81%	6,560	4.39%	8,451	5.84%
Jumlah Total	129,727	100.00%	149,324	100.00%	144,645	100%

Keterangan | Note:

*Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Laba Usaha & Laba Bersih

Atas kinerja Perusahaan selama tahun 2022 diatas, Perusahaan membukukan laba usaha sebesar Rp3.2miliar, kontraksi sebesar Rp7.8miliar atau 71% dibandingkan tahun 2021. Setelah pendapatan lain-lain serta beban pajak, Perusahaan membukukan laba bersih sebesar Rp.5.1miliar. Laba tersebut mengalami kontraksi sebesar Rp11.3miliar atau 68% dibandingkan tahun 2021. Kontraksi laba bersih ini terutama disebabkan penurunan hasil investasi bersih sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya. Sementara itu laba komprehensif Perusahaan sebesar Rp15.6miliar turun Rp30miliar atau 65% dibandingkan tahun 2021 dengan laba yang distribusikan kepada pemilik entitas pengendali dan non pengendali sesuai tabel berikut.

Operating & Net Profit

Summarizing the Company's aforementioned performance in 2022, the Company posted an operating profit of IDR 3.2 billion, contracted by IDR 7.8 billion or 71% compared to 2021. After other income and tax expenses, the Company posted a net profit of IDR 5.1 billion, contracted by IDR 11.3 billion or 68% compared to 2021. This contraction was mainly due to the lower net investment results as previously explained. Meanwhile, the Company's comprehensive profit was recorded at IDR 15.6 billion, decreased by IDR 30 billion or 65% compared to 2021, with profits distributed to owners of controlling and non-controlling entities according to the following table.



	2022	2021	2020
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada: Current Year Profit (Loss) attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	5,132.54	16,444.73	23,658.07
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	15.08	24.46	10.24
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada : Comprehensive income attributable to :			
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Company	15,593.05	45,628.51	24,367.80
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interest	15.08	24.46	10.24

Keterangan | Note:

*Dalam jutaan rupiah | In million rupiah

Total Aset

Aset Perusahaan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp35.1miliar atau 3,6% dibandingkan tahun 2021. Kenaikan tersebut terjadi pada sisi aset non investasi sebesar Rp70,3 miliar atau 11,3% dari tahun sebelumnya. Kenaikan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan aset tetap sebagai dampak revaluasi aset tetap tanah dan bangunan yang naik sebesar Rp13.2miliar. Selain itu kenaikan juga terjadi pada piutang reasuransi sebesar Rp 8,2 miliar atau 21,5% serta kas dan bank sebesar Rp 8 miliar atau 41,9%. Penurunan terjadi pada sisi aset investasi sebesar Rp35,1 miliar atau sebesar 10,55%, adapun penurunan terjadi pada Deposito berjangka dan reksadana namun terdapat kenaikan *property* investasi sebesar Rp 9,9 miliar atau 7,92% sebagai dampak revaluasi aset tahun 2022 ini.

Outstanding Premi

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, ketentuan umur tagihan yang diakui dalam perhitungan solvabilitas adalah 60 hari atau 2 bulan. Piutang Premi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2022 sebesar Rp 89 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 17 miliar atau 16%. Hal ini menandakan kolektibilitas piutang premi yang semakin membaik. Rasio piutang premi terhadap premi bruto tahun 2022 sebesar 19,4% (tahun 2021 sebesar 22,24%). Dari jumlah piutang premi tersebut sebesar 72% berumur belum jatuh tempo, 19% berumur 1 – 60 hari dan untuk umur lebih dari 60 hari sebesar 9%. Piutang reasuransi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2022 sebesar Rp 46,6miliar, jumlah piutang reasuransi tersebut adalah 99% belum jatuh tempo.

Total Assets

The Company's assets in 2022 increased by IDR 35.1 billion or 3.6% compared to 2021. This increase occurred on the non-investment assets by IDR 70.3 billion or 11.3% from the previous year. The increase was due to the higher fixed assets as a result of the revaluation of land and buildings fixed assets which increased by IDR 13.2 billion. In addition, reinsurance receivables also increased by IDR 8.2 billion or 21.5% and cash and banks by IDR 8 billion or 41.9%. The decrease occurred on the investment assets by IDR 35.1 billion or 10.55% due to the lower time deposits and mutual funds. Despite so, the investment properties increased by IDR 9.9 billion or 7.92% as a result of the 2022 asset revaluation.

Premium Outstanding

In accordance with applicable regulations, the maturity age of claims recognized in the solvency calculation was 60 days or 2 months. Premium receivables after deducting allowance for impairment losses in 2022 was IDR 89 billion, decreased by IDR 17 billion or 16%. This indicates that the collectability of premium receivables is getting better. The ratio of premium receivables to gross premiums in 2022 was 19.4% (22.24% in 2021). Of the total premium receivables, 72% were not past due, 19% were 1-60 days old, and 9% for more than 60 days. Reinsurance receivables net of allowance for impairment losses in 2022 amounted to IDR 46.6 billion, the total reinsurance receivables were 99% not yet due.



Investasi

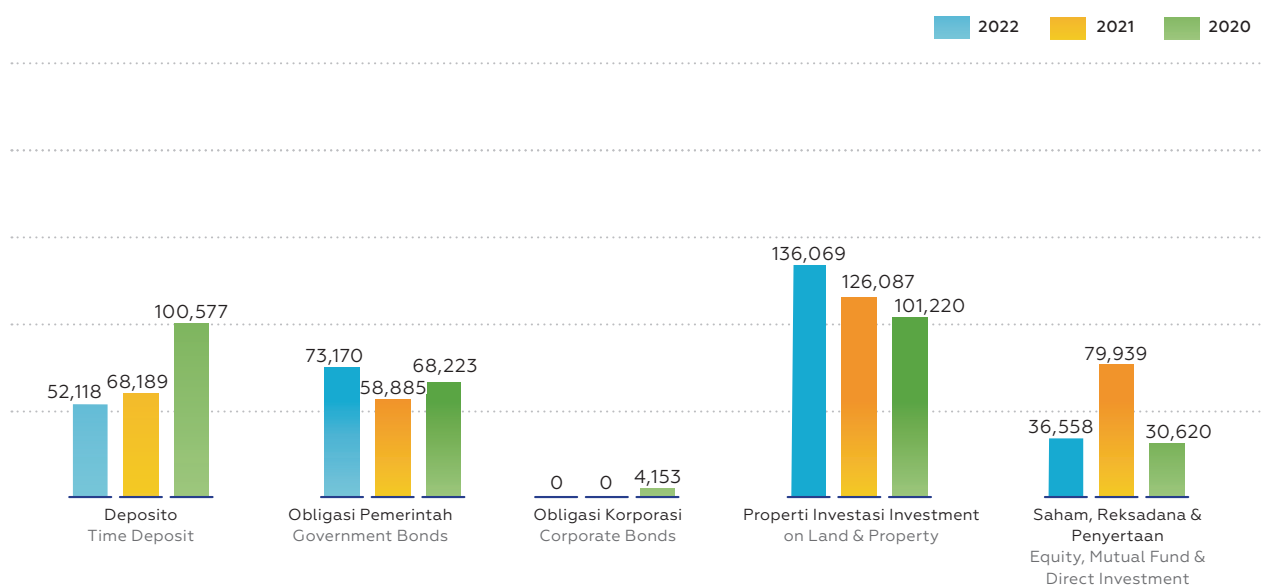
Jumlah investasi di tahun 2022 sebesar Rp 297 Miliar, jumlah ini lebih rendah Rp 35.1 Miliar dari tahun sebelumnya atau mengalami penurunan sebesar 10,55%. Penurunan ini terjadi karena diperlukan pencairan aset investasi untuk operasional Perusahaan. Terdapat kenaikan aset investasi pada Efek Utang tersedia dijual sebesar Rp 14,3 Miliar, properti Investasi sebesar Rp 9,9 Miliar, efek ekuitas sebesar Rp 520 Juta, penyertaan lain sebesar Rp 58 Juta, dan Logam Mulia sebesar Rp 18 Juta. Namun disisi lain terdapat penurunan investasi pada instrumen Reksadana sebesar Rp 43,8 Miliar terkait operasional perusahaan, sukuk sebesar Rp 152 juta akibat dari perubahan nilai wajar, dan Deposito sebesar Rp16 Miliar terkait pengalihan ke instrumen Efek Utang berbasis Surat Berharga Negara., sedangkan untuk kenaikan efek ekuitas, penyertaan lain dan logam Mulia terjadi karena kenaikan Nilai Pasar.

Investment

The total investment in 2022 was IDR 297 billion, this amount was IDR 35.1 billion lower than the previous year, or decreased by 10.55%. This decrease was due to the urgency to disburse investment assets for the Company's operations. There was an increase in investment assets in available-for-sale debt securities of IDR 14.3 billion, investment properties of IDR 9.9 billion, equity securities of IDR 520 million, other investments of IDR 58 million, and Precious Metals of IDR 18 million. On the other hand, there was a decrease in investment in mutual fund instruments of IDR 43.8 billion related to company operations, sukuk of IDR 152 million due to changes in fair value, and deposits of IDR 16 billion related to transfers to debt instruments based on government securities. Meanwhile, the increase in equity securities, other investments and Precious metals were occurred due to the higher Market Value.

Investasi Investment

Dalam jutaan rupiah
In million IDR



Total Liabilitas

Total liabilitas di tahun 2022 sebesar Rp 621 miliar, naik sebesar Rp 21 miliar atau 3,6%. Kenaikan terjadi pada utang komisi sebesar Rp 14,5 miliar atau 209,47%, utang pajak sebesar Rp 947 juta atau 51,59% dan liabilitas kontrak Asuransi sebesar Rp 59 miliar atau 12,84%.

Total Liabilities

Total liabilities in 2022 was amounted to IDR 621 billion, increased by IDR 21 billion or 3.6%. The increase occurred in commissions payable of IDR 14.5 billion or 209.47%, taxes payable of IDR 947 million or 51.59% and insurance contract liabilities of IDR 59 billion or 12.84%.



Ekuitas

Ekuitas Perusahaan di tahun 2022 kembali mengalami kenaikan. Ekuitas meningkat sebesar Rp 13,5 miliar dibandingkan tahun 2021, peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada sado laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp10.7miliar atau 6.9% sebagai dampak dari laba tahun berjalan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.81 yang merupakan perubahan ketiga dari Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1999 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian yang mengubah dan menambahkan beberapa pasal tentang permodalan perusahaan perasuransian, dimana aturan tersebut mengharuskan pemenuhan penahapan modal sendiri (ekuitas) perusahaan asuransi sebesar Rp 40 miliar pada akhir tahun 2010, Rp70 Miliar pada akhir tahun 2012 dan Rp100 Miliar pada akhir tahun 2014. Dengan jumlah ekuitas sebesar Rp 369 miliar ditahun 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat yang ditetapkan atas batas minimum ekuitas Perusahaan Asuransi.

Arus Kas

Secara umum ditahun 2022 Perseroan mengalami pertumbuhan dalam penerimaan kas bersih dibandingkan dengan penurunan kas bersih tahun 2021. Dari sisi penerimaan klaim Reasuransi terjadi peningkatan sebesar Rp 40 miliar walaupun dari penerimaan premi Asuransi mengalami penurunan sebesar Rp14miliar. Disisi lain, terjadi kenaikan atas pembayaran klaim dan pembayaran premi Reasuransi masing-masing sebesar Rp 62 miliar dan Rp 14 miliar. Pembayaran beban usaha mengalami penurunan sebesar Rp5miliar demikian pula halnya untuk pembayaran komisi yang turun sebesar Rp 9 miliar. Namun demikian, aktivitas operasi ditahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 32 miliar dari sebesar Rp 8,2 miliar menjadi Rp 40,6 miliar.

Arus kas diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp 51,1 miliar ditahun 2022, sementara di tahun 2021 sebesar Rp 4,7 miliar. Kenaikan perolehan arus kas dari aktivitas investasi dikarenakan terjadinya pembelian aset tetap dan penjualan efek surat berharga masing-masing sebesar Rp 4,3 miliar dan Rp 26,2 miliar. Penerimaan hasil investasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp 201 juta atau 2%

Equity

The Company recorded a higher Equity in 2022. It was increased by IDR 13.5 billion compared to 2021, due to the higher undetermined earnings of IDR 10.7 billion or 6.9% as a result of the current year's profit.

The Government Regulation No.81 or the third amendment of Government Regulation No. 73 of 1999 concerning the implementation of insurance business has amended and added several articles on the insurance companies' equity. The regulation requires the fulfillment of the equity by IDR 40 billion by the end of 2010, IDR 70 billion by the end of 2012 and IDR 100 billion by the end of 2014. With an equity amount of IDR 369 billion in 2022, the Company has fulfilled the requirements set for the minimum equity limit of the Insurance Company.

Cash Flow

Broadly speaking, the Company recorded a higher net cash receipts compared to a decrease in net cash in 2021. In terms of Reinsurance claims receipt, there was an increase of IDR 40 billion despite the decrease in the receipt of insurance premiums by IDR 14 billion. On the other hand, there was an increase in claim payments and Reinsurance premiums pyament amounted to IDR 62 billion and IDR 14 billion, respectively. Payments for operating expenses decreased by IDR 5 billion, similarly for commission payments which decreased by IDR 9 billion. Nevertheless, operating activities in 2022 increased by IDR 32 billion from IDR 8.2 billion to IDR 40.6 billion.

Cash flows obtained from investing activities amounted to IDR 51.1 billion in 2022, while in 2021 it was IDR 4.7 billion. The increase in cash flows from investing activities was due to purchases of fixed assets and sales of securities amounting to IDR 4.3 billion and IDR 26.2 billion, respectively. Receipt of investment returns also increased by IDR 201 million or 2% from the previous year. In addition, the Company



dari tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pencairan pada efek surat berharga sebesar Rp 26 miliar dan pencairan deposito sebesar Rp 14 miliar pada tahun 2022. Namun demikian, Perusahaan tetap memperhatikan kebutuhan untuk memenuhi ketentuan POJK tentang Investasi Surat Berharga Negara bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank sebagaimana telah dijelaskan pada penjelasan sebelumnya.

Aktivitas pendanaan ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp 1,6 miliar atau 41% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Hal tersebut dikarenakan penurunan pembayaran Dividen sebesar Rp 1,4 miliar atau 43% jika dibandingkan dengan tahun 2021. Dari hal diatas arus kas bersih tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp 15,6 miliar dari tahun sebelumnya.

Tingkat Solvabilitas

Sesuai peraturan pemerintah tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi wajib memenuhi persyaratan batas tingkat solvabilitas sekurang-kurangnya 120%. Rasio pencapaian solvabilitas perusahaan per 31 Desember 2022 adalah sebesar 145,21%, sedangkan pada akhir tahun 2021 tingkat solvabilitas Perusahaan adalah 145,78%. Perusahaan mampu dapat menjaga Pencapaian tingkat solvabilitas ditahun 2022.

also disbursed IDR 26 billion in securities and disbursed deposits of IDR 14 billion in 2022. Despite so, the Company pays attention to the requirement of POJK provisions regarding State Securities Investment for Non-Bank Financial Services Institutions as has been described in the previous explanation.

Funding activities in 2022 decreased by IDR 1.6 billion or 41% compared to 2021. This was due to a decrease in dividend payments of IDR 1.4 billion or 43% compared to 2021. From the above, net cash flow in 2022 has increased by IDR 15.6 billion from the previous year.

Solvency Level

In accordance with government regulations on the financial health of insurance companies and reinsurance companies, it is mandatory to meet the limit requirement of solvency level of at least 120%. The Company's solvency achievement ratio as of December 31, 2022 was 145.21% from 145,78% by the end of 2021. The Company managed to maintain the Company's solvency levels in 2022.



KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

COMPANY'S SOLVENCY



Kemampuan membayar hutang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutangnya dalam jangka pendek dan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan melunasi seluruh kewajibannya. Sebagaimana disampaikan Perusahaan dalam laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan, rasio likuiditas perusahaan tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 150.33%. Dengan pencapaian ini maka kemampuan Perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek cukup baik, jumlah aset jangka pendek berada 1.50 kali dari jumlah kewajiban jangka pendek untuk tahun 2022 dan 2021. Rasio solvabilitas dalam industri asuransi umum diukur dengan menggunakan perhitungan *Risk Based Capital* (RBC) yang ditetapkan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's collectibility is measured by using a liquidity ratio that reflects the Company's ability to pay off its debts in the short term and a solvency ratio that reflects the Company's ability to pay off all its obligations. The Company has reported a financial statements to the Financial Services Authority which include a liquidity ratio in 2022 at 150.33% and 150.33% in 2021. With this achievement, the Company's ability to pay off short-term obligations is quite good, the amount of short-term assets is 1.50 times the amount of short-term obligations in 2022 and 1.50 times in 2021. The solvency ratio in the general insurance industry is measured using the calculation of Risk Based Capital (RBC) set by the regulator, or in this case is the Financial Services Authority.



STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

COMPANY'S SOLVENCY

Struktur Modal

Perseroan berkomitmen untuk terus berusaha menjaga struktur modalnya di tingkat yang sehat untuk memastikan kelancaran dan kesesuaian usaha dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 67/POJK.05/2016 mengenai Perizinan Usaha dan kelembagaan perusahaan asuransi Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, pertahapan modal sendiri (ekuitas) Perseroan Asuransi Umum disyaratkan sebesar Rp150 miliar. Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 369 miliar dan Rp 355 miliar.

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat perubahan, apabila diperlukan, sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi, struktur bisnis dan perkembangan dalam industri.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

TRANSAKSI MATERIAL

Selama tahun 2022, PT Asuransi Bintang Tbk tidak mempunyai transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal atau sejenisnya.

Terkait dengan sumber dana, didukung profitabilitas yang solid, Grup dapat melakukan investasi barang modal dengan sumber pendanaan berasal dari modal sendiri yang dihasilkan dari akumulasi laba usaha.

Capital Structure

The Company is committed to continue to strive and maintain its capital structure at a sound level, to ensure the smooth running and the business compliance with applicable laws and regulations. In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and the institution of insurance companies for the Implementation of Insurance Business, the establishment of a Public Insurance Companies' equity is at IDR 150 billion. The Company has complied with these provisions.

The capital structure of the Company as of December 31, 2022 and 2021 were amounted to IDR 365 billion and IDR 355 billion, respectively.

The main objective of the Company's capital management is to maintain a sound capital ratio to support the business and optimize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes changes, if necessary, to cope with the changes in economic conditions, business structure, and industry developments. Capital ratio management is also required as an element of compliance with the Minister of Finance Regulation, regarding the solvency achievement ratio calculated with a risk-based capital approach.

MATERIAL TRANSACTION

Throughout 2022, PT Asuransi Bintang Tbk has no material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

MATERIAL BONDS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT:

Throughout 2022, the Company did not have any material ties related to capital goods investments or its kind.

With due regard to the source of funds, supported by solid profitability, the Group can invest capital goods with funding sources derived from its own capital resulting from accumulated operating profit.



Mata Uang yang digunakan adalah Rupiah. Mengingat sumber pendanaan Grup yang mayoritas dalam bentuk Rupiah dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, investasi barang modal dilakukan dalam mata uang Rupiah, sehingga tidak terdapat risiko nilai tukar.

The currency used is Rupiah (IDR). Given the majority of the Group's funding sources are in Rupiah and in accordance with applicable regulations, investments in capital goods are made in Rupiah, so there was no exchange rate risk.

INVESTASI BARANG MODAL

a. Jenis Investasi barang modal

Pada tahun 2022, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp 6.6 Miliar,- naik 46% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar investasi barang modal merupakan aset tetap berupa kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor. Investasi barang modal tersebut dibukukan pada pos kendaraan dan perabot dan peralatan kantor pada aset tetap.

b. Tujuan investasi barang modal

Grup secara konsisten melakukan investasi barang modal guna memperkuat bisnis inti dalam perasuransian transaksi dengan memberikan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan tertanggung yang semakin beragam.

c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan

Berikut informasi investasi belanja barang modal pada tahun 2022 dan 2021. Adapun rincian informasi lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasi yang telah diaudit pada Catatan No. 10

CAPITAL GOODS INVESTMENT

a. Type of investment in capital goods

In 2022, the Company realized capital goods investment of IDR 6.6 Billion, increased by 46% compared to the previous year. Most capital goods investments are fixed assets in the form of motor vehicles, furniture and office equipment. The investments in capital goods are recorded in motor vehicle, office furniture, and equipment on fixed assets.

b. Investment objectives of capital goods

The Group consistently invests in capital goods to strengthen its core business in insurance transactions by providing quality services in accordance with the needs of increasingly diverse insured.

c. Investment value of issued capital goods

Below is the information on capital goods investment expenditures in 2022 and 2021. The details of further information can be seen in the Audited Consolidated Financial Statements, Note No. 10.

Pengeluaran Investasi Barang Modal (dalam ribuan Rupiah)

Investment Expenditure of Capital Goods (in thousands of Rupiah)

	2022	2021	Naik / Turun	
			Nominal	Persentase
Tanah* Land	149,448,032	136,987,218	12,460,814	9%
Bangunan* Building	9,250,360	8,774,506	475,854	5.4%
Perabot & Peralatan Kantor Office Tools & Equipment	8,432,337	7,766,839	665,498	8.5%
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	1,755,331	2,150,638	(395,307)	-18.3%
Jumlah Total	168,886,060	155,679,201	13,206,859	8.4%

Keterangan | Note:

*Grup melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali perabot dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor

*The Group performs revaluation of fixed assets except furniture and office equipment and motor vehicles



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT



Laporan keuangan Perusahaan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris Public Accounting Office. The Company stated that there was no material information or facts occurred after the date of the accountant's report.



RENCANA 2023

2023 BUSINESS PLAN

Di tahun 2023 ini pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan sebesar 5,3% relatif sama dengan realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2022 dengan mesin pertumbuhan ekonomi konsumsi rumah tangga dan investasi. Perekonomian tahun 2023 diperkirakan akan tumbuh resilien namun tetap harus waspada dan antisipatif terhadap tantangan global. Pemerintah akan terus waspada dan antisipatif dengan kondisi pelambatan ekonomi global yang akan menurunkan tingkat permintaan. Penguatan core ekonomi dalam negeri melalui konsumsi dan investasi akan menjadi faktor utama untuk meningkatkan resiliensi ekonomi Indonesia di tahun 2023.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa. Di sisi asuransi umum, Peningkatan NPL dan juga syarat minimum modal Rp 2 triliun untuk perbankan mempengaruhi pertumbuhan di tahun 2022. *Scarring effect* karena pandemi telah menyebabkan penurunan kemampuan ekonomi banyak nasabah dan juga industri reasuransi, yang pada akhirnya berdampak langsung kepada industri asuransi dan reasuransi.

Seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin baik, persaingan dalam bisnis asuransi umum semakin marak. Namun demikian, Pertumbuhan ekonomi tahun 2023 ini diharapkan dapat tercapai untuk mendukung target pencapaian Perusahaan di tahun 2023.

Pada tahun 2023, secara korporat, dengan mengusung *tag-line Excellence Through Innovation* Perusahaan memfokuskan pada beberapa hal utama yaitu persiapan penerapan PSAK 74 tentang kontrak asuransi, pengembangan penjualan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI), pengembangan penjualan produk Asuransi Tanaman Berbasis Index (ATBI), pengembangan penjualan produk lainnya, meningkatkan kemampuan Teknologi Informasi dan pengembangan sumber daya manusia yang berkesinambungan.

In 2023, Indonesia's economic growth is projected to grow by 5.3% or relatively similar with the realization in 2022, supported by household consumption and investment as the engine of growth. The economy in 2023 is projected to grow resilient yet urged to remain vigilant and anticipatory towards global challenges. The government will continue to be vigilant and anticipatory in facing the global economic slowdown which will reduce demand. Strengthening the domestic core economy through consumption and investment will be a major force to increase Indonesia's economic resilience in 2023.

Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent, higher than 3.70 percent in 2021. In term of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Sector. In terms of expenditure, the highest growth occurred in the Goods and Services Export Component. On the general insurance side, higher NPLs and a minimum capital requirement of IDR 2 trillion for banks has affected the growth in 2022. The scarring effect due to the pandemic has caused a decline in the economic capacity of many customers and also the reinsurance industry, which ultimately has a direct impact on the insurance and reinsurance industry.

Along with the better mitigation of Covid-19, the general insurance business grows competitively. Nevertheless, economic growth in 2023 is expected to be achieved so as to support the Company's achievement target in 2023.

In 2023, through the corporate spirit of "Excellence Through Innovation", the Company will focus on several main things, namely preparing for the implementation of PSAK 74 concerning insurance contracts, developing sales of investment-linked insurance products (PAYDI), developing sales of Index-Based Plant Insurance products (ATBI), development of other products sales, enhancement of Information Technology capabilities and development of sustainable human resources.



Persiapan penerapan PSAK 74 yang sudah memasuki tahapan *design & implementation* akan difokuskan pada persiapan yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan proses *parallel run* di tahun 2024 sedemikian rupa sehingga perusahaan akan siap untuk menerapkan PSAK 74 di tahun 2025 yang akan datang. Perusahaan saat ini bekerja sama dengan konsultan penerapan PSAK 74 untuk memastikan apa yang dilakukan Perusahaan sudah berjalan sesuai dengan standar yang berlaku baik nasional maupun internasional.

Pada tanggal 22 November 2022 Perusahaan telah mendapatkan Ijin OJK No. S-4602/NB.111/2022, untuk Perluasan Bidang Usaha dan produk PAYDI. Perusahaan memperoleh ijin untuk produk Asuransi Fleksi InveSTAR (AFI). Produk asuransi ini merupakan produk Unit Link pertama yang Sesuai Dengan SE OJK 05/2022 lengkap dengan segala kesiapan teknologi *end-to-end* pendukungnya. Perusahaan sudah mulai memasarkan produk Unit Link tersebut pada akhir tahun 2022 di beberapa cabang melalui tenaga pemasar yang dimiliki yang sudah mendapatkan sertifikasi yang saat ini berjumlah 112 orang. Perusahaan akan mengembangkan metodologi dan jalur distribusi penjualannya di tahun 2023 dengan pengembangan jalur distribusi pemasaran yang akan dilakukan untuk jalur distribusi keagenan. Dengan penambahan produk ini, akumulasi Pendapatan Jangka Panjang Bebas Risiko, produk ini akan memberikan pertumbuhan yang berkesinambungan atas *Enterprise Value* Perusahaan dan ketergantungan terhadap produk asuransi lain dapat disesuaikan.

Pengembangan dan penjualan produk Asuransi Tanaman Berbasis Index (ATBI) akan semakin difokuskan, terlebih juga adanya tanggapan positif dari pasar dan juga Otoritas Jasa Keuangan terhadap produk ATBI ini. Perlindungan atas kelembapan tanah kepada petani coklat di Luwu, Sulawesi sudah selesai dan menghasilkan kinerja yang baik. Secara internasional, produk ini juga ditampilkan dan diperkenalkan oleh perwakilan asuransi Indonesia (Dewan Asuransi Indonesia) dalam *ASEAN Insurance Council Conference – Agriculture*, di Bangkok tanggal 6 Desember 2022 dan juga di *Insurance Association of Zambia Conference*, 24 November, 2022 yang memungkinkan bagi Perusahaan untuk melakukan penjualan secara masif kepada petani-petani jenis tanaman yang lain.

Perusahaan juga merencanakan pembuatan produk lainnya seperti produk jaminan kredit (*surety bond*) dan lain-lain.

Preparations for the implementation of PSAK 74 which have entered the *design & implementation* phase will be focused on the preparations needed in order to carry out the *parallel run* process in 2024. This is expected to prepare the Company for the implementation of PSAK 74 in 2025. The Company is currently working with PSAK 74 implementation consultants to ensure that the Company conforms with applicable national and international standards.

On November 22nd 2022, the Company has obtained OJK Permit No. S-4602/NB.111/2022, for Business Fields Expansion and PAYDI products. The Company obtained a license for InveSTAR Flex Insurance (AFI) products. This insurance product is the first Unit Link product that complies with SE OJK 05/2022, complete with all supporting end-to-end technology readiness. The Company has initiated the marketing activities of Unit Link product by the end of 2022 in several branches through its certified marketers, currently 112 people. The Company will develop its methodology and sales distribution channel in 2023 by developing a distribution channel for agency distribution channels. With this additional product, the accumulation of Risk-Free Long-Term Income, this product will provide sustainable growth for the Company's Enterprise Value and adjust the dependability on other insurance products.

The development and sale of Index-Based Plant Insurance (ATBI) products will be increasingly focused, especially due to positive responses from the market and also the Financial Services Authority upon this product. Protection of soil moisture for cocoa farmers in Luwu, Sulawesi has been completed and yielded good performance. Internationally, this product was also displayed and introduced by representatives of Indonesian insurance (Indonesian Insurance Council) at the *ASEAN Insurance Council Conference – Agriculture*, in Bangkok on December 6th 2022 and also at the *Insurance Association of Zambia Conference* on November 24, 2022 which allows the Company to conduct massive sales to other crops farmers.

The Company also plans to manufacture other products such as (*surety bonds*) and others.



Dari sisi produk secara keseluruhan, selain dari produk PAYDI secara konsisten Perusahaan akan terus fokus pada produk dengan retensi sendiri yaitu kendaraan bermotor, varia dan asuransi pengangkutan/cargo melalui kerjasama *partnership*.

Produk-produk berbasis teknologi Informasi berupa *digital marketing* juga senantiasa dilakukan dan dikembangkan sebagaimana pelaksanaan awal pada tahun 2020 dan dilanjutkan pada tahun 2021 dan 2022 yang lalu yang saat ini semakin menunjukkan perkembangan.

Dari sisi operasional, setelah pencapaian sertifikasi manajemen mutu ISO 9001 2015 yang dicapai Perusahaan diharapkan akan dapat memberikan manfaat maksimal selain kepada Perusahaan dan juga mitra bisnis. Perusahaan juga akan mulai menerapkan sertifikasi terkait lainnya khususnya teknologi informasi untuk mendukung perkembangan Perusahaan terlebih dengan nilai total aset perusahaan yang diperkirakan akan mencapai Rp 1 triliun di tahun 2023 yang akan datang.

Pelaksanaan model insentif sebagai alternative peningkatan penghasilan karyawan yang diselenggarakan dengan pencapaian produksi dan profitabilitas yang dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya, terbukti kembali dapat mendorong pertumbuhan produksi premi dengan tetap meningkatkan nilai ekuitas Perusahaan akan terus dilakukan. Kesuksesan penerapan insentif dan *unit cost* di tahun 2021 yang dikembangkan lagi di tahun 2022 akan ditambah lagi dengan penerapan beberapa KPI di tahun 2023 sehingga secara total sudah terdapat 68 KPI yang dipakai sebagai dasar pencapaian dengan besaran 15% tanpa batasan maksimal.

Sebagaimana layaknya perusahaan Asuransi yang sudah terbuka, sangat terpengaruh dengan perubahan aturan yang sangat dinamis di industri asuransi dan Bursa Efek Indonesia yang menuntut Perusahaan untuk secara aktif dan kreatif mengambil langkah-langkah strategis yang diperlukan seperti namun tidak terbatas pada penyesuaian struktur asset, sumber daya manusia, struktur organisasi, penyesuaian portofolio bisnis dan bahkan penyesuaian modal Perusahaan jika diperlukan.

Didukung dengan nama baik dan pengalaman selama lebih dari 67 tahun, serta kerja sama yang baik dengan seluruh *stakeholder*, saling berbagi informasi mengenai setiap kondisi yang dihadapi, dan selalu bersikap positif dalam menghadapi perubahan yang sedang berlangsung maka Perusahaan akan mampu memenangkan persaingan yang pada akhirnya memenuhi harapan seluruh *stakeholder* yang ada.

Generally speaking of products, in addition to PAYDI, the Company will consistently focus on products with self-retention, namely motor vehicles, varia and transport/cargo insurance through partnerships.

The Company also continues the implementation and development of information technology-based products in the form of digital marketing. It is as have been implemented in 2020, 2021 and 2022, which currently showing advancements.

From an operational standpoint, after achieving the ISO 9001 2015 quality management certification, the Company aspires to provide maximum benefits for the Company and business partners. The Company also initiated to implement other related certifications, especially information technology to support the Company's development. As such, the Company's total asset value which is expected to grow to IDR 1 trillion in 2023.

The Company will continue the implementation of the incentive model as an alternative to increase employee income that is aligned with production and profitability achievements in previous year. It is proven to have boosted the growth in premium production while continuing to increase the value of the Company's equity. The success of implementing incentives and unit costs in 2021 which has been further developed in 2022, will be complemented by the implementation of several KPIs in 2023. Thus, there are 68 KPIs that will be used as the basis for achievement with a magnitude of 15% without a maximum limit.

As a public insurance company, the dynamic changes in insurance industry rules and the Indonesia Stock Exchange require the Company to actively and creatively take the necessary strategic steps such as but not limited to adjusting asset structure, human resources, organizational structure, business portfolio and Company's capital if necessary.

Holding on to our decent reputation from 67 years plus experience, conducive cooperation with all stakeholders, sharing information about every condition, and consistent positive manner in facing changes, the Company will manage to win the competition and eventually fulfill shareholders' expectations.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2022, dan Proyeksi 2023

Perbandingan antara target dan realisasi tahun 2022 serta proyeksi 2023 Perusahaan adalah sebagai berikut:

Comparison Between 2022 Target and Realization, and 2023 Projection

The comparison between the 2022 target and realization and the 2023 projection is as follows:

(Dalam miliar rupiah | In billion rupiah)

Indikator (Rp miliar) Indicator (IDR billion)	2022			2023
	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi Projection
Premi Bruto Gross Premium	478.2	459.2	94.56%	540.3
Laba Tahun Berjalan Current Year Profit	9.2	5.1	55.95%	18.9
Aset Asset	1.023	989.8	96.76%	1.004
Liabilitas Liability	641.1	620.6	96.80%	654.1
Ekuitas Equity	382.4	369.3	96.56%	389.9
Rasio Solvabilitas Solvability Level	130.44 %	145.21%	111.32%	131.71 %

Meski pencapaian premi bruto sebesar Rp 459 miliar atau di bawah target tahun 2022, Perseroan tetap berhasil meningkatkan nilai ekuitas menjadi sebesar Rp 369,3 miliar yang tercapai sebesar 96,56% dari target yang ditetapkan.

Sejalan dengan kinerja Perseroan yang membaik ini, rasio solvabilitas menguat menjadi 145,21%.

Despite the achievement of gross premiums of IDR 459 billion (below the 2022 target), the Company still succeeded in increasing the equity value to IDR 369.3 billion, achieved by 96.56% of the target set.

In line with the higher performance of the Company, the solvency ratio was strengthened to 145.21%.

Proyeksi tahun 2023

Di tahun 2023, Perseroan menargetkan pendapatan premi bruto sebesar Rp 540,3 miliar. Setelah membukukan beban komisi dan beban reasuransi, maka Perseroan menetapkan target rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto di kisaran 26,31% Setelah beban operasional dan hasil investasi, laba sebelum pajak tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp 9,2 miliar, sementara laba bersih tahun 2023 ditargetkan sebesar Rp 19,8 miliar. Atas laba tersebut, perusahaan menargetkan kebijakan dividen sesuai dengan yang telah berjalan selama ini yaitu di kisaran 30%.

Projections for 2023

In 2023, the Company targets a gross premium income of IDR 540.3 billion. After recorded the commission and reinsurance expenses, the Company sets a target ratio of underwriting results to gross premium income in the range of 26.31%. After operating expenses and investment returns, profit before tax in 2023 is targeted at IDR 9.2 billion, while net profit in 2023 is targeted at IDR 19.8 billion. For this profit, the company targets a dividend policy in accordance with the current condition, in the range of 30%.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

• Strategi Pemasaran

PT Asuransi Bintang Tbk menyadari pentingnya kegiatan pemasaran yang tepat sasaran dalam rangka mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha. Oleh karenanya, Perseroan telah menetapkan strategi pemasaran yang mencakup aspek pengembangan internal serta kegiatan pemasaran eksternal.

Fokus kegiatan pemasaran di tahun 2022 adalah peningkatan potensi tertanggung Perusahaan yang sudah ada melalui peningkatan kualitas produk dan layanan. Diversifikasi produk juga terus dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan tertanggung yang terus meningkat. Pengembangan sistem Teknologi Informasi (IT) juga dilakukan untuk mendukung penyediaan akses layanan dan informasi yang memadai bagi para nasabah. Perusahaan juga sudah mendapatkan ijin produk Unit Link pada akhir tahun 2022 dan sudah mencatatkan produksi unit link tersebut.

Selain itu, Perusahaan terus memelihara dan meningkatkan sinergi dan kolaborasi dengan mitra usaha, serta para pemangku kepentingan.

Di tahun-tahun mendatang, PT Asuransi Bintang Tbk akan terus mengembangkan lini-lini pemasaran tersebut untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.

Strategi Pemasaran yang dilaksanakan PT Asuransi Bintang Tbk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mencari bisnis-bisnis baru dari korporasi
2. Fokus pada pengembangan produk-produk asuransi baru dari lini usaha asuransi aneka, Produk Asuransi Yang Dikaitkan Investasi dan asuransi parametrik maupun asuransi *on-demand*;
3. Penambahan cabang, penambahan rekanan, dan pengembangan keagenan.

Keseimbangan portofolio pada jalur distribusi akan dilakukan dengan memperbanyak kerja sama dengan rekan bisnis baru, terutama melalui jalur bisnis perbankan dan *direct*. Selain itu, Perseroan juga akan meningkatkan rekrutmen agen maupun mengadakan pelatihan agen baru.

• Marketing Strategy

PT Asuransi Bintang Tbk comprehends the importance of targeted marketing activities in order to achieve business success and sustainability. Therefore, the Company has established a marketing strategy that includes internal development aspects and external marketing activities.

The focus of marketing activities in 2022 was to increase the potential of the existing insured through improving the quality of products and services. Product diversification is also continuously carried out in order to meet the increasing needs of the insured. Information Technology (IT) system development is also carried out to support the provision of access to adequate services and information for customers. The Company has obtained permits for Unit Link products by the end of 2022 and have recorded the production of the unit link.

In addition, the Company continues to maintain and improve synergies and collaborations with business partners, as well as stakeholders.

In the years to come, PT Asuransi Bintang Tbk will continue to develop these marketing lines to increase the effectiveness of the Company's marketing and product sales activities.

The Marketing Strategy implemented by PT Asuransi Bintang Tbk in 2022 is as follows:

1. Discovering new businesses from corporations
2. Focusing on developing new insurance products from various insurance business lines, Investment-Linked Insurance Products and parametric insurance as well as *on-demand* insurance;
3. Expand the branches, expand the partners, and develop the agents.

The balance of the portfolio in the distribution channel will be carried out by increasing cooperation with new business partners, especially through the banking and *direct* business channels. In addition, the Company will also increase the recruitment of agents and carry out trainings for new agents.



- **Pangsa Pasar**

Dengan memperhitungkan total aset Asuransi umum sebesar Rp196.8 triliun per Desember 2022 berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan total aset Perseroan senilai Rp989 miliar, maka pangsa pasar Perseroan berdasarkan aset adalah sebesar 0.5%.

- **Market Share**

By calculating total Asset of general insurance amounting IDR 196.8 trillion per December 2022 based on the data from Financial Services Authority (OJK) and the Company's total Asset of IDR 989 trillion, the Company's market share based on Asset was 0.5%.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES/RELATED PARTIES

PENGUNGKAPAN PIHAK BERELASI

PT Asuransi Bintang Tbk telah mengungkapkan seluruh sifat dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi sebagai bagian dari Kebijakan Akuntansi Penting terkait Hubungan Afiliasi (Pihak Berelasi), yang dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2022.

- **Definisi Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara(i), suatu pihak mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perseroan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perseroan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan dan Entitas Anak; (iii) atau memiliki pengendalian bersama atas Perseroan dan Entitas Anak;
- Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak atau induk;

RELATED PARTIES DISCLOSURE

PT Asuransi Bintang Tbk has disclosed all the nature and transactions with Related Parties as part of the Important Accounting Policies on Related Parties, which can be seen in the Company's 2022 Consolidated Financial Statements.

- **Definition of Related Parties**

In its business activities, the Company conducts transactions with related parties in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures". A party is considered related to the Company and its Subsidiaries if:

- Directly, or indirectly through one or more intermediaries (i), a party controls, or is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries which has significant impact on the Company and its Subsidiaries; (iii) or have joint control over the Company and its Subsidiaries;
- A party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or the parent entity;



- c. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (b);
- d. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (b) atau (c);

Berdasarkan definisi di atas, yang dapat disebut pihak berelasi pada Perusahaan adalah PT Samudera Indonesia Tbk yang sifat dari transaksinya adalah penutupan asuransi.

- **Realisasi Transaksi Pihak Berelasi Tahun 2022**

Informasi mengenai realisasi transaksi pihak berelasi yang dilakukan Perseroan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat dalam Laporan Keuangan terlampir dalam Laporan Tahunan ini.

- **Informasi Transaksi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, Restrukturisasi**

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

- c. A party is a close family member of the individual described in (a) or (b);
- d. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly impacted by or for which voting rights are significant in several entities, direct or indirect individuals as described in (b) or (c);

Based on the above definition, a related party to the Company is PT Samudera Indonesia Tbk, the nature of the transaction is insurance coverage.

- **Realization of Related Party Transactions in 2022**

Information regarding the realization of related party transactions carried out by the Company throughout 2022 can be seen in the Financial Statements attached to this Annual Report.

- **Transaction Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, Restructuring**

The Company did not carry out investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring for the period ended December 31, 2022.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

CHANGES TO LAW REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY INFLUENCE THE COMPANY

Tidak terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi tentang peraturan baru dan amandemen peraturan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan.

There were no changes to the provisions of laws and regulations that have a significant effect on the Company.

Therefore, the Company does not provide information on new regulations and amendments to regulations that have a significant effect on the Company and their impact on the Financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA YANG DITERAPKAN DI TAHUN 2022

ACCOUNTING POLICY CHANGES AND THEIR IMPACTS APPLIED IN 2022

Atas perubahan kebijakan akuntansi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat dampak yang berpengaruh pada Laporan Keuangan PT Asuransi Bintang Tbk.

As of December 31, 2022, there was no impact from the changes to accounting policy on the Company's Financial Statements.